

PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA PADA MASYARAKAT DESA CITERAS

Puput Puspitorini¹, Rizal Hidayatullah²

^{1,2}STKIP Pelita Pratama, Indonesia

Corresponding Email: arinie_c@yahoo.com*

Abstract

Student Work Lecture is a dedication carried out by students to the surrounding community. The ultimate goal of the implementation of KKM is to create moral students and have maturity according to their knowledge and an effort to realize education that comes from direct experience by students. Not only theoretical but the practice and application of the theory that has been studied. KKM activities are expected to provide experience to students to see the community environment directly. Moreover, can see the problems that exist in the community, so it is required that students think to solve these existing problems. The expected results of the implementation of this activity include bridging students to the world of work,

Keywords: Eradication Program, Illiteracy

Abstrak

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan dedikasi yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat sekitar. Tujuan akhir dari dilaksanakannya KKM adalah agar terciptanya mahasiswa yang bermoral, dan memiliki kematangan sesuai keilmuannya. Serta sebagai upaya untuk terwujudnya pendidikan yang berasal dari pengalaman langsung oleh mahasiswa. Tidak hanya teoritis, namun praktik dan pengaplikasian dari teori-reori yang telah dipelajari. Kegiatan KKM diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melihat lingkungan masyarakat secara langsung. Serta dapat melihat permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat, dengan begitu mahasiswa dituntut untuk dapat berpikir untuk dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada tersebut. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain adalah untuk menjembatani mahasiswa menuju dunia pekerjaan,.

Kata Kunci: Program Pemberantasan, Buta Aksara

PENDAHULUAN

Anwar (1983) menjelaskan bahwa kualitas mahasiswa dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, yang dibutuhkan masyarakat bersikap positif terhadap pelaksanaan KKN. Merujuk pada penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak manfaat yang didapat dari pelaksanaan kegiatan ini. Menurut Gunawan (2000) terdapat 3 bentuk interaksi dalam pelaksanaan kegiatan KKM, antara lain yaitu : (1) interaksi antar orang perorangan; (2) interaksi antara orang dan kelompoknya, dan (3) Interaksi antar kelompok.

Sasaran dari pelaksanaan KKM antara lain adalah mahasiswa, kampus, masyarakat, dan pemerintah daerah. Salah satu tujuan dari KKM adalah agar mahasiswa memiliki karakteristik

kompetensi, menurut Dubois (2004), karakteristik tersebut antara lain adalah pengetahuan, keterampilan, aspek citra diri, motif sosial, sifat, pola pikir dan cara berpikir, perasaan, dan pelaksanaan serta mendapatkan pembinaan menjadi seorang inovator. Menurut Dina (2017) seorang mahasiswa KKM dapat dikatakan memiliki kompetensi jika memiliki (1) kepribadian yang mantap dan stabil, (2) kepribadian orang dewasa, (3) Kepribadian bijaksana, (4) Kepribadian berwibawa dan (5) Kepribadian yang mencerminkan dengan akhlak mulia. Bagi masyarakat dan Pemerintah daerah adalah agar mendapatkan bantuan dari sumber daya manusia yang terpendidik berupa kognitif, tenaga, maupun dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan masyarakat dalam perancangan dan pelaksanaan pembangunan di daerah. Bagi kampus adalah agar terjadi *feedback* dari kegiatan mahasiswa di lingkungan masyarakat, sehingga akan ada penyesuaian yang lebih lanjut dalam perumusan kurikulum yang ditetapkan di perguruan tinggi dampak dari kondisi lingkungan masyarakat.

Demografi Penduduk

Demografi penduduk ditampilkan dalam bentuk tabel dengan memperlihatkan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan KK pada setiap RT, Berikut adalah demografi penduduk Desa Citeras:

Tabel 1. Demografi Penduduk

No	Wilayah	Jumlah penduduk			Jumlah KK
		Laki-laki (LK)	Perempuan (PR)	LK+PR	
1.	RW. 001	628	588	1216	358
2.	RW. 002	656	632	1288	377
3.	RW. 003	704	722	1426	434
4.	RW. 004	447	397	844	255
5.	RW. 005	572	521	1093	322
6.	RW. 006	568	559	1127	339
7.	RW. 007	479	403	882	254
TOTAL		4,054	3,822	7,867	2,339

Sarana Prasarana

Tabel 2. Demografi Penduduk

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Masjid	8
2	Rumah Kontrakan/Kos-kosan	11
3	Pondok Pesantren	8
4	Musholah	13
5	Sekolah	14
6	Madrasah	6

Program Kerja

a) Bimbingan Belajar

Mahasiswa KKM melaksanakan pembimbingan belajar untuk pelajar SD dan PAUD di daerah lingkungan camp, kegiatan ini dapat membantu kegiatan belajar anak-anak yang ada di desa. Kegiatan bimbingan belajar, dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis di setiap minggu nya pada pukul 13.30-15.30 WIB. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di camp kelompok I (satu) KKM di desa Citeras, Rangkasbitung.

b) Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan agama untuk anak-anak yang ada di desa, agar anak-anak di desa yang merupakan generasi penerus dapat memiliki moral yang baik serta pengetahuan agama yang baik pula. Karena di zaman yang semakin moderen ini tidak sedikit anak yang sudah melupakan pendidikan agama. Oleh sebab itu dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membawa berkah bagi masyarakat maupun mahasiswa sendiri.

c) Menghadiri Yasinan

Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam jumat, bapak-bapak dan ibu-ibu berkumpul di Mushola yang ada di desa Citeras secara rutin.

d) Jumat Bersih Jum'at bersih

Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari jumat, mahasiswa KKM melaksanakan kegiatan ini untuk menga kebersihan lingkungan desa. Pelaksanaan kegiatan antara lain adalah pembersihan daerah lingkungan camp, mushola, jalan, dan selokan.

e) Membantu KBM di PAUD dan TK

Setiap senin sampai dengan jumat pada pukul 07.00-09.30, Mahasiswa KKM mendidik dan membimbing anak-anak yang berjumlah 23 peserta didik dan 3 pendidik di PAUD Al-Iman di desa Citeras.

f) Lomba Anak- Anak

Kegiatan lomba ini dilaksanakan pada hari minggu (9 september 2017) dan jumat (15 september 2017). Lomba-lomba yang dilaksanakan antara lain adalah lomba mewarnai, fashion showm, hafalan doa dan surat-surat pendek.

g) Menghadiri Pengajian Ibu-Ibu

Kegiatan ini rutin dilaksanakan ibu-ibu di Majelis Ta'lim kampung pabuaran.

h) Mengajar buta aksara

Mahasiswa KKM mengadakan pengajaran di kampung bahbul setiap sore mengenai buta aksara pada ibu-ibu. Mengenalkan huruf, angka, membaca dan lain-lain.

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan KKM yang diselenggarakan di Desa Citeras, Kampung Pabuaran, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten. Pada tanggal 03 September – 17 September 2017, yaitu:

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan

JAM	KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
05.00-06.00	Shalat Subuh dan tadarus berjamaah	Terlaksana
06.00-07.30	Persiapan	Terlaksana
07.30-10.00	TK (mengajar)	Terlaksana
10.00-11.30	Masak	Terlaksana
11.30-13.00	Shalat Dzuhur + Makan	Terlaksana
13.00-14.00	Bimbel SD	Terlaksana

14.00-15.00	Istirahat (Shalat Ashar)	Terlaksana
15.00-17.00	Sekolah Agama (TPA)	Terlaksana
17.00-17.30	Olahraga Masyarakat (bola, etc)	Terlaksana
17.30-18.00	Istirahat MCK	Terlaksana
18.00-19.10	Shalat Magrib, Mengaji	Terlaksana
19.10-20.00	Shalat Isya	Terlaksana
20.00-04.30	Istirahat	Terlaksana

METODE PELAKSANAAN

Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode Pengamatan Lapangan, karena merupakan kegiatan pemberian pengalaman kepada mahasiswa di lingkungan masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk mengamati gejala-gejala yang ada di masyarakat serta menyelesaikan permasalahan yang ada bersamaan dengan dosen pendamping lapangan (DPL).

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

a) Bimbingan Belajar

Mahasiswa KKM melaksanakan pembimbingan belajar untuk pelajar SD dan PAUD di daerah lingkungan camp, kegiatan ini dapat membantu kegiatan belajar anak-anak yang ada di desa. Kegiatan bimbingan belajar, dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis di setiap minggu nya pada pukul 13.30-15.30 WIB. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di camp kelompok I (satu) KKM di desa Citeras, Rangkasbitung.

b) Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan agama untuk anak-anak yang ada di desa, agar anak-anak di desa yang merupakan generasi penerus dapat memiliki moral yang baik serta pengetahuan agama yang baik pula. Karena di zaman yang semakin moderen ini tidak sedikit anak yang sudah melupakan pendidikan agama. Oleh sebab itu dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membawa berkah bagi masyarakat maupun mahasiswa sendiri.

c) Menghadiri Yasinan

Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam jumat, bapak-bapak dan ibu-ibu berkumpul di Mushola yang ada di desa Citeras secara rutin.

d) Jumat Bersih Jum'at bersih

Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari jumat, mahasiswa KKM melaksanakan kegiatan ini untuk menga kebersihan lingkungan desa. Pelaksanaan kegiatan antara lain adalah pembersihan daerah lingkungan camp, mushola, jalan, dan selokan.

e) Membantu KBM di PAUD dan TK

Setiap senin sampai dengan jumat pada pukul 07.00-09.30, Mahasiswa KKM mendidik dan membimbing anak-anak yang berjumlah 23 peserta didik dan 3 pendidik di PAUD Al-Iman di desa Citeras.

f) Lomba Anak- Anak

Kegiatan lomba ini dilaksanakan pada hari minggu (9 september 2017) dan jumat (15 september 2017). Lomba-lomba yang dilaksanakan antara lain adalah lomba mewarnai, fashion showm, hafalan doa dan surat-surat pendek.

g) Menghadiri Pengajian Ibu-Ibu

Kegiatan ini rutin dilaksanakan ibu-ibu di Majelis Ta'lim kampung pabaruan.

h) Mengajar buta aksara

Mahasiswa KKM mengadakan pengajaran di kampung bahbul setiap sore mengenai buta aksara pada ibu-ibu. Mengenalkan huruf, angka, membaca dan lain-lain.

Faktor Pendorong

Pelaksanaan KKM di Desa Citeras dapat terlaksana dengan lancar dipengaruhi beberapa faktor pendorong, sebagai berikut:

- 1) Respon baik yang kami dapatkan dari pimpinan desa dan warga tempat pengabdian.
- 2) Masukan dari masyarakat tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan
- 3) Anak-anak yang antusias dengan kehadiran kami menumbuhkan semangat pada setiap peserta KKM.
- 4) Program dipersiapkan secara matang sebelum pelaksanaan kegiatan.

- 5) Fasilitas yang menunjang kegiatan.

Kendala Yang Dihadapi

Pelaksanaan program selama KKM mengalami beberapa hambatan, antara lain:

- 1) Faktor dari luar

Letak dusun cenderung berjauhan satu sama lainnya menyebabkan kami terhambat dalam beberapa koordinasi pelaksanaan.

- 2) Faktor dari dalam

Terbatasnya pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan kegiatan, karena merupakan pengalaman pertama bagi setiap peserta KKM. Menanggapi hal ini, peserta KKM berinisiatif untuk melakukan koordinasi lebih lanjut dengan pemerintah desa untuk dapat menutupi kekurangan dan saling berbagi ilmu satu dengan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STKIP Pelita Pratama tahun 2017 mendapat sambutan hangat, tanggapan dan perhatian yang cukup baik dari warga sekitar dan pejabat desa setempat.
- 2) Secara keseluruhan, kegiatan KKM STKIP Pelita Pratama berlangsung dengan baik. Program-program yang direncanakan dapat terealisasi dengan optimal walaupun mendapatkan sedikit kendala.
- 3) Bekal yang kami berikan pada masyarakat pada dasarnya, kami memberikan dukungan dan pengetahuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan, serta adanya dampak positif atas kehadiran kita baik dampak secara langsung maupun tidak langsung. Maka kita sebagai mahasiswa harus menjadi motivator dan panutan yang baik bagi warga kampung Pabuaran, desa Citeras.
- 4) KKM yang kami lakukan di Desa Citeras ini dengan tujuan membawa kenangan-kenangan positif dari kegiatan-kegiatan yang positif pula yang kami lakukan selama dua minggu kami mengabdikan kepada masyarakat Desa Citeras.

5) Dari pengabdian yang kami lakukan kami dapat menyimpulkan bahwa masyarakat di antaranya dapat menyimpulkan dari kegiatan dan perlakuan kami selama kami tinggal di daerah mereka dan oleh sebab itu masyarakat Desa bisa dibilang melihat kegiatan kami sebagai cermin dari perlakuan mereka selanjutnya. 6) Tentunya kegiatan KKM yang diadakan oleh STKIP Pelita Pratama mempunyai tujuan di antaranya menjalin erat hubungan antara lembaga perguruan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan masyarakat dan pemerintah setempat semakin baik, sehingga penanganan di berbagai bidang pembangunan akan terintegrasi.

Jika KKM STKIP Pelita Pratama ingin diadakan di lain kesempatan, disarankan untuk meningkatkan anggaran yang diberikan, agar sebagian besar anggaran digunakan untuk memaksimalkan potensi yang ada di masyarakat. Serta juga menindak lanjuti dari kegiatan KKM yang telah dilaksanakan untuk dapat dikembangkan oleh masyarakat. Saran tambahan yang diberikan adalah, hendaknya peserta KKM mendapatkan pembekalan lebih dahulu sebelum ditugaskan ke daerah pengabdian, agar mahasiswa dapat mampu melakukan persiapan dalam pelaksanaan program kegiatan. Sehingga hasil akhir yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan sangat baik dan tidak ada kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Surya, 1982. Dampak Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Masyarakat Desa. Kasus KKN UNDIP di Sumatera Barat (Disertasi).
- Dina Kusniah. 2017. Studi Perkembangan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Calon Guru PAI UIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2016/2017. Thesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Dubois, D., Rothwell, J. W. 2004. Competency Based Human Resource Management. Davies-Black Publishing
- Gunawan, Ary H. 2000. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.